

# **SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PASIEN RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUNGAILIAT**

**Nurdina**

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG  
Jl. Jenderal Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel  
Email:nurdina987@gmail.com*

## **ABSTRACT**

Sungailiat Regional General Hospital is one of the agencies engaged in the field of public health which is located in the Sudirman No 195 Sungailiat. In this paper the author will make data processing information system inpatients with object-oriented methodology.

Regional General Hospital Sungailiat still use manual methods. Recording system, checking and preparing reports hospitalizations done manually. This method is often a mistake in recording, search and browsing historical data takes a long time so it was not efficient in terms of time, effort and cost. Method of research that is being conducted by researchers are "forward engineering". Because the study starts from identifying the problem, gathering data - the necessary data, preparation of models to be used, the test models, development, evaluation, and validation.

In this thesis will design a computerized system proposals that are designed with the programming language Visual Basic 2008 for the manufacture of program codes. As for handling database access researchers used format in 2007. This study begins with the planning stage (plan) until the design phase ( design), Microsoft Visual Basic 2008 chosen because it has a convenient interface design.

The goal he designed information system data processing of inpatients who has the advantage that the data can yield information about the patient, hospitalization reports quickly and accurately and generate archive patient data file form. With the computerized system, the General Hospital of Sungailiat can improve the effectiveness of its performance, and gain the ease obtained from the system to minimize errors, especially in the case of inputting patient data.

**Keywords :** Information Systems , Data Processing , Inpatient , Visual Basic 2008 .

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi berdampak pula pada pusat kesehatan masyarakat. Pusat kesehatan masyarakat merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang kesehatan masyarakat. Rumah Sakit sebagai penanggung jawab penyelenggara upaya kesehatan. Pengolahan data rawat inap pada Rumah Sakit merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap masyarakat di bidang kesehatan. Pihak Rumah Sakit merasakan akan pentingnya sarana teknologi informasi khususnya dalam pengolahan data pasien serta pembuatan laporan - laporan yang sebelumnya memerlukan waktu dan proses lebih lama. Salah satu sistem informasi yang merupakan alternatif bagi Rumah Sakit dalam mendapatkan informasi yang diperlukan yaitu sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi

pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi. Sistem informasi ini dapat mendukung kegiatan operasional Rumah Sakit dan dapat mengefesiesikan waktu yang dibutuhkan untuk pengolahan data pasien rawat inap. Laporan yang dihasilkan dari sistem informasi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi pasien tentang kualitas pelayanan Rumah Sakit. Berdasarkan hal itu penulis di sini mengambil masalah di bagian rawat inap. Dengan ini di harapkan dapat membantu Rumah Sakit untuk meningkatkan efektivitas kinerjanya serta untuk penyajian informasi yang lebih cepat dan akurat.

Sehubungan dengan uraian di atas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai masalah pengolahan data pasien rawat inap dan mengambil judul "SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PASIEN RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUNGAILIAT".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, masalah-masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Proses pengolahan data pasien rawat inap yang masih menggunakan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. Pegawai bagian rawat inap harus mencari kembali satu persatu berkas rekam medis yang akan digunakan untuk membuat laporan rawat inap.
- c. Lamanya waktu bagi pegawai bagian rawat inap untuk melakukan proses pengolahan data pasien rawat inap.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dikaji dalam pembangunan sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sungailiat, yaitu :

- a. Sistem informasi ini tidak membahas proses kerjasama rumah sakit dengan asuransi kesehatan atau perusahaan yang memberikan tanggungan layanan kesehatan kepada karyawannya. Sistem informasi ini juga tidak membahas proses klaim biaya tagihan kepada pihak asuransi atau perusahaan.
- b. Proses rawat inap hanya berisi tentang mengentri dokter, mengentri obat, mengentri biaya, mengentri kamar, mencetak kartu pasien, mengentri buku registrasi, mengentri surat persetujuan rawat inap, mengentri surat persetujuan tindakan medis, mengentri rekam medis, mencetak resep, mencetak resume, mengentri rincian biaya perawatan rawat inap, mencetak kwitansi rawat inap, mencetak kwitansi obat.
- c. Laporan yang dihasilkan berisi tentang jumlah pasien rawat inap yang keluar dari Rumah Sakit.
- d. Sistem ini hanya menangani proses rawat inap dari pasien yang datang melalui IGD (Instalasi Gawat Darurat) dan digunakan hanya untuk pegawai di bagian rawat inap.

## 1.4 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam memperoleh data tentang pengolahan data pasien rawat inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Sungailiat adalah sebagai berikut :

- a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara di bawah ini :

- 1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian

pada RSUD Sungailiat. Tinjauan lapangan dilakukan dengan 3 cara, yaitu :

- a) Observasi (pengamatan)

Dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pengolahan data pasien rawat inap pada RSUD Sungailiat. Berkenaan dengan proses pengolahan yang mempelajari bentuk – bentuk dokumen yang digunakan serta laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

- b) Wawancara (*interview*)

Melalui wawancara langsung dengan pegawai bagian perencanaan serta mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang terkait dengan alur permasalahan pengolahan data pasien rawat inap pada RSUD Sungailiat.

- c) Penelitian Kepustakaan

Penulis menggunakan berbagai sumber bacaan, baik dari buku – buku ilmiah, hasil pencarian di internet, catatan sewaktu kuliah, dan diktat – diktat yang berkaitan dengan permasalahan skripsi ini.

- b. Analisa Sistem

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- 2) Spesifikasi sistem, yaitu melakukan spesifikasi masukan yang ada, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk – produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat – alat yang digunakan antara lain, yaitu :

- 1) *Activity* diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *waterflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktivitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Usecase* diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *usecase* dengan aktor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas – aktivitas tersebut diimplementasikan.
- 3) Deskripsi *usecase*, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model yang ada dan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat – alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut :

1) ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

2) LRS (*Logical Record Structure*)

LRS terdiri dari *link – link* (hubungan) di antara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

3) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.

4) *Sequence Diagram*

Menjelaskan interaksi objek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan suatu sistem.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan mengadakan penelitian di RSUD Sungailiat adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan perancangan sistem pengolahan data pasien rawat inap. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- Untuk menghasilkan suatu sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap berbasis komputer yang cepat dan akurat di RSUD Sungailiat.
- Mempercepat pembuatan laporan data pasien rawat inap agar memudahkan bagian rawat inap dalam mengetahui data pasien rawat inap.
- Untuk menghasilkan arsip pendataan pasien berbentuk *file* sehingga mudah untuk diteliti dan diperbaharui setiap terjadi perubahan dan mempermudah proses rawat inap.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang harus dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi Penulis untuk menambah wawasan pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah serta mendewasakan pola pikir untuk melaksanakan penelaahan dan memecahkan masalah yang ada di dalam perusahaan atau instansi.

- Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Sungailiat, diharapkan dapat mempermudah pegawai maupun pihak yang membutuhkan khususnya bagian perencanaan dalam membantu pekerjaan dan mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan.

- Bagi Masyarakat, Sebagai bahan informasi dan referensi kepada masyarakat atau peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini telah diuraikan tentang penjelasan umum dari permasalahan yang dibahas berkaitan dengan penyusunan skripsi ini yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *software* yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

### BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain : Ruang lingkup (*scope*) proyek, tujuan proyek, faktor penentu keberhasilan, *project execution plan*, identifikasi *stakeholder*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek, *work breakdown, structure* (WBS), *gant chart*, rencana anggaran biaya (RAB), *responsibility assignment matrix* (RAM), analisa resiko (*project risk*), dan rencana rapat (*meeting plan*).

### BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan tentang profil, struktur organisasi visi, misi, tujuan dan uraian tugas dan fungsi masing-masing jabatan tugas dan tanggung jawab dari Rumah Sakit Umum Daerah Sungailiat. Analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, dan analisis kebutuhan sistem usulan.

### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dapat diuraikan tentang kesimpulan dan saran mengenai skripsi ini. Kesimpulan adalah mengemukakan kembali masalah penelitian kemudian menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik

kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan.

## 2. Landasan Teori

### 2.1.1 Konsep Dasar Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam pendefinisian sistem, yaitu kelompok yang menekankan pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen atau komponennya. Pendekatan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan yang menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2.1.2 Karakteristik Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012 : 13) Karakteristik model umum sebuah sistem terdiri dari *input*, proses, dan *output*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengingat sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus.

### 2.1.3 Konsep Dasar Informasi

Informasi menurut Edhy Sutanta (2011 : 13) merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

### 2.1.4 Pengertian Data

Data menurut Edhy Sutanta (2011 : 13) adalah bahan keterangan tentang kejadian – kejadian nyata atau fakta – fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak, yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan –catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.

### 2.1.5 Rumah Sakit

Menurut Azrul (1996 : 82) rumah sakit adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan,

diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Rumah Sakit berfungsi untuk menyelenggarakan pelayanan medis, melaksanakan pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, membantu pengembangan kesehatan, dan lain-lain.

### 2.1.6 Rawat Inap

Menurut Azrul (1996 : 75) pelayanan rawat inap adalah salah satu bentuk dari pelayanan dokter. Secara sederhana yang dimaksud dengan pelayanan rawat inap adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien dalam bentuk rawat inap (*hospitalization*).

### 2.1.7 Instalasi Gawat Darurat (IGD)

IGD atau Instalasi Gawat Darurat, adalah layanan yang disediakan untuk kebutuhan pasien yang dalam kondisi gawat darurat dan harus segera dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan darurat yang cepat.

## 3. Pengelolaan Proyek

### 3.1 Ruang Lingkup Proyek

Proyek Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap merupakan proyek untuk membangun sistem informasi mengenai rawat inap pada pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Sungailiat. Sistem yang akan dibangun tersebut diberi nama Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Sungailiat. Program tersebut harus dapat :

- a. Mengentri Dokter.
- b. Mengentri Obat.
- c. Mengentri Biaya.
- d. Mengentri Kamar.
- e. Mencetak Kartu Pasien.
- f. Mengentri B.Registrasi.
- g. Mengentri SPRI.
- h. Mengentri SPTM.
- i. Mengentri Rekam Medis.
- j. Mencetak Resep.
- k. Mencetak Resume.
- l. Mengentri Rincian BPRI.
- m. Mencetak Kwitansi Rawat Inap.
- n. Mencetak Kwitansi Obat.
- o. Mencetak Laporan Rawat Inap.

### 3.2 Tujuan Proyek

Tujuan dari proyek ini adalah membangun sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap dengan memberikan fasilitas bagi pengguna agar

lebih mudah untuk mengakses setiap informasi yang diperlukan oleh pengguna.

### 3.3 Faktor Penentu Keberhasilan

Berikut ini adalah beberapa faktor dalam menentukan keberhasilan sebuah proyek, yaitu :

- a. Komitmen dan dukungan dari pihak manajemen.
- b. Komitmen dan dukungan dari tim proyek.
- c. Ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensi masing-masing.
- d. Kerjasama yang baik dari semua pihak yang sesuai dengan kompetensi masing – masing.
- e. Kontinuitas pelaksanaan proyek.
- f. Disiplin pelaksanaan sesuai dengan rencana kerja proyek.
- g. Dokumentasi proyek yang baik dan lengkap.
- h. Tersedianya semua fasilitas pendukung proyek yang sesuai dan memadai.

### 3.4 Proyek Execution Plan

Proses yang dilakukan adalah untuk mengkoordinasikan sumber daya yang ada dalam menjalankan sejumlah pekerjaan yang terdapat di dalam proyek agar dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan apa yang telah ditargetkan sebelumnya.

#### 3.4.1 Identifikasi Stakeholder

*Stakeholder* merupakan orang ataupun organisasi yang terlibat dalam pengelolaan proyek, atau yang kepentingannya dipengaruhi oleh keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan atau penyelesaian proyek. *Stakeholder* ini juga bisa mempengaruhi jalannya proyek dan *deliverables* proyek.

#### 3.4.2 Tim Pengembang

Tim pengembang proyek yaitu harus di dukung oleh personel-personel yang berkompeten dalam bidangnya.

#### 3.4.3 Identifikasi Deliverable

Gambaran yang jelas dari produk yang akan dihasilkan proyek. *Software*, jenis *hardware*, laporan teknis, materi *training* yang perlu diserahkan ke pihak pemberi tanggung jawab

### 3.5 Penjadwalan Proyek

#### 3.5.1 Work Breakdown Structure (WBS)

*Work Breakdown Structure* (WBS) adalah struktur hirarki yang terdiri dari outline aktivitas atau kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan cakupan proyek. WBS digunakan untuk memecahkan tiap proses pekerjaan menjadi lebih detail.

#### 3.5.2 Gantt Chart

Gantt Chart merupakan gambaran dari macam-macam bagan yang mempunyai fungsi untuk menentukan durasi pekerjaan terhadap perkembangan waktu. Misalnya perencanaan dan penjadwalan proyek pekerjaan, pemantauan kemajuan proyek pekerjaan.

### 3.6 Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rencana Anggaran Proyek (RAB) merupakan perencanaan biaya yang dianggarkan untuk pengeluaran seluruh proyek. Dimana rencana anggaran biaya merupakan perkiraan perhitungan biaya – biaya yang diperlukan untuk tiap pekerjaan dalam suatu proyek konstruksi sehingga diperlukan untuk tahap penyelesaian proyek pekerjaan konstruksi.

### 3.7 Responsibility Assignment Matrix (RAM)

*Responsibility Assignment Matrix* (RAM) merupakan dokumen yang berisi daftar *stakeholder* yang terlibat melakukan aktivitas pada proyek. *Responsibility Assignment Matrix* (RAM) juga lebih dikenal dengan istilah RACI yaitu matriks yang menggambarkan peran berbagai pihak dalam penyelesaian suatu pekerjaan dalam suatu proyek atau proses bisnis.

### 3.8 Analisa Resiko (Project Risk)

*Project risk* adalah hal – hal yang diperkirakan akan terjadi, yang dianggap bisa menghambat penyelesaian proyek. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi awal resiko proyek yang mungkin akan terjadi, sehingga bisa dibuatkan rencana tindakan (*action plan*) untuk mengatasinya, baik yang bersifat mitigasi (pencegahan) maupun koreksi (penyelesaian).

### 3.9 Rencana Rapat (Meeting Plan)

Hal-hal yang berhubungan dengan rapat yang akan dilaksanakan demi kemajuan proyek.

## 4. Analisa dan Perancangan Sistem

### 4.1 Uraian Prosedur

Prosedur yang dilakukan dalam Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap pada RSUD Sungailiat adalah sebagai berikut :

- a. Proses Pendataan Obat  
Bagian instalasi farmasi serahkan data – data obat ke Bagian loket, kemudian Bagian loket akan menyimpan data – data obat.
- b. Proses Pendataan Dokter  
Bagian Tata Usaha menerima data dokter dari dokter dan menyimpannya sebagai data pegawai dokter di rumah sakit.
- c. Proses Pendataan Tarif Tindakan  
Bagian instalasi farmasi serahkan data – data tindakan ke Bagian loket, kemudian Bagian

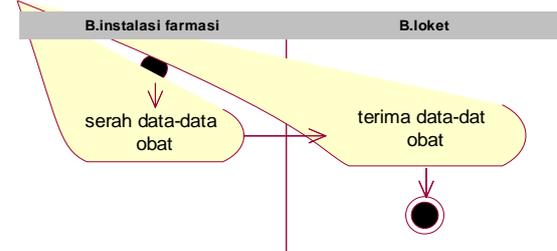
- loket akan menyimpan data – data tarif tindakan.
- d. **Proses Pendataan Tarif Kamar**  
Bagian instalasi farmasi serahkan data – data tarif kamar ke Bagian loket, kemudian Bagian loket akan menyimpan data – data tarif kamar.
  - e. **Proses Penerimaan Pasien IGD**  
Pasien datang diterima perawat dan petugas IGD, langsung dicatat perawat di buku registrasi. Lalu dokter jaga melakukan pemeriksaan terhadap pasien. Kemudian dokter menjelaskan kepada keluarga pasien mengenai kondisi pasien untuk melaksanakan tindakan medis, kemudian dokter memberikan Surat Persetujuan Tindakan Medis (SPTM) untuk keluarga jika pasien dalam kondisi parah. Jika keluarga menyetujui maka serahkan kembali Surat Persetujuan Tindakan Medis (SPTM) ke dokter. Dokter berikan Surat Persetujuan Tindakan Medis (SPTM) ke perawat, kemudian dokter akan melakukan tindakan medis.
  - f. **Proses Pendataan dan Penerimaan Pasien Rawat Inap**  
Kemudian jika pasien sudah dalam keadaan stabil perawat menjelaskan menyerahkan Surat Persetujuan Rawat Inap (SPRI) kepada keluarga pasien. Keluarga pasien menyerahkan Surat Persetujuan Rawat Inap (SPRI) yang telah ditandatangani ke petugas Tempat Penerimaan Pasien (TPP). Petugas mewawancarai mengenai identitas pasien kemudian petugas TPP membuat kartu pasien dan rekam medis untuk pasien baru, kemudian petugas serahkan kartu pasien ke keluarga pasien. Jika pasien sudah pernah berobat maka petugas TPP menghubungi petugas ruangan penyimpanan untuk meminta berkas rekam medis pasien yang dulu untuk dicatat. Keluarga pasien diwawancarai petugas TPP mengenai kamar yang akan dipilih, lalu pasien akan diantar oleh perawat ke kamar yang dipilih. Jika kamar kosong petugas TPP konfirmasi ke keluarga pasien dan keluarga pilih kamar lain yang tersedia lalu diantar oleh perawat ke kamar yang dipilih.
  - g. **Proses Kunjungan Dokter**  
Dokter dan perawat akan melakukan kunjungan atau pantauan terhadap kondisi pasien. Jika kondisi pasien baik dokter akan memberikan resep obat kepada perawat. Perawat akan mencatat kondisi pasien direkam medis. Perawat memberi obat dan keperluan pasien yang lainnya kepada pasien. Jika kondisi pasien tidak baik dokter menjelaskan kepada pasien mengenai kondisi pasien untuk melaksanakan

pemeriksaan dan tindakan medis, kemudian dokter memberikan Surat Persetujuan Tindakan Medis (SPTM) untuk pasien. Jika pasien menyetujui maka serahkan kembali Surat Persetujuan Tindakan Medis (SPTM) ke dokter. Kemudian akan dilakukan tindakan medis, beri konfirmasi keadaan pasien.

- h. **Proses Pembayaran Rawat Inap**  
Perawat akan mengkonfirmasi dan memberikan rincian biaya perawatan rawat inap (Rincian BPRI) kepada pasien yang harus dibayar di Bagian loket. Kemudian pasien akan menyerahkan rincian biaya perawatan rawat inap dan uang pembayaran ke Bagian loket. Bagian loket akan menyerahkan kwitansi rawat inap sebagai bukti pembayaran.
- i. **Proses Penebusan Obat Pulang**  
Dokter akan memberikan ringkasan pulang atau resume untuk kontrol pasien dan resep obat ke perawat. Kemudian perawat akan menyerahkan resume dan resep obat kepada pasien. Lalu pasien akan ke Bagian loket untuk menebus resep obat. Kemudian pasien mendapatkan obat dan kwitansi obat sebagai bukti pembayaran oleh Bagian loket.
- j. **Proses Pembuatan Laporan**  
Kepala Ruangan melakukan sensus harian dan menyerahkan ke Bagian Rekam Medis untuk dibuat laporan rawat inap, kemudian Bagian Rekam Medis serahkan laporan ke Kepala Bidang Perencanaan dan Pelaporan.

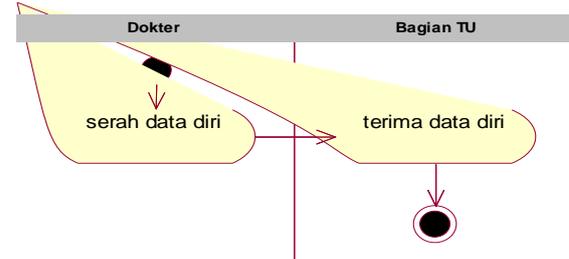
## 4.2 Activity Diagram

### a. Proses Pendataan Obat

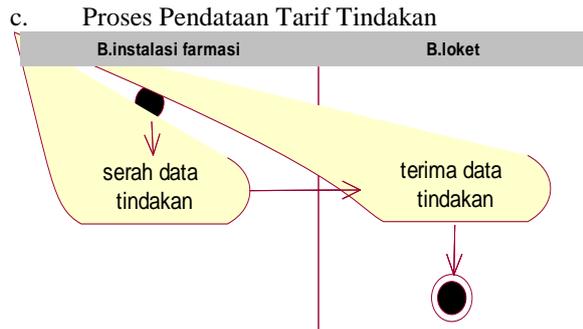


Gambar 4.1 Activity Diagram Proses Pendataan Obat

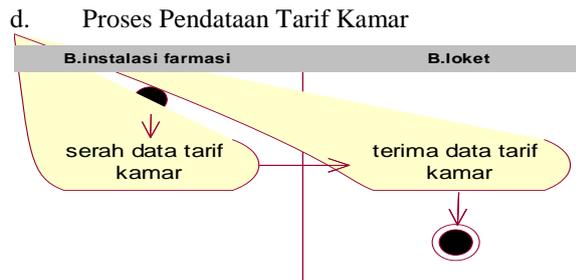
### b. Proses Pendataan Dokter



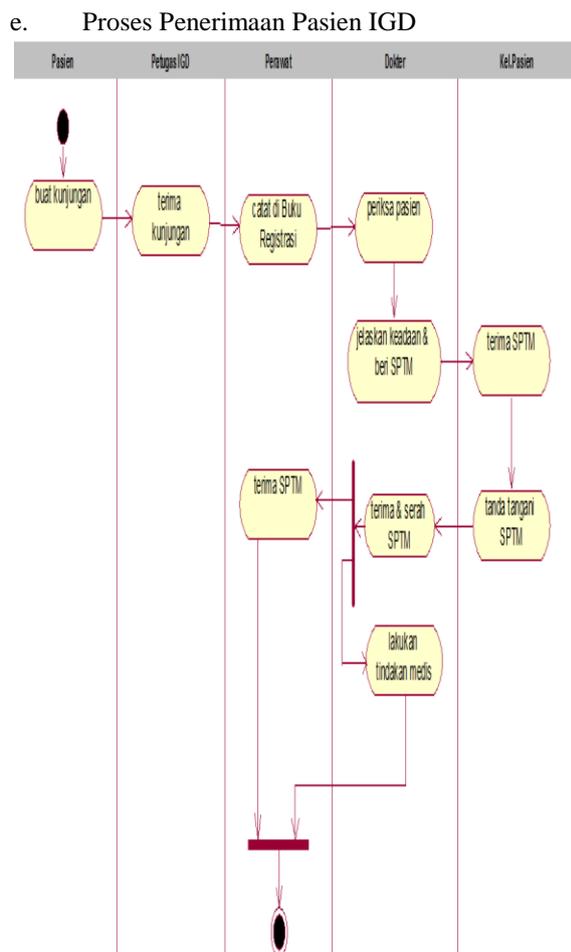
Gambar 4.2 Activity Diagram Proses Pendataan Dokter



Gambar 4.3 Activity Diagram Proses Pendataan Tarif Tindakan

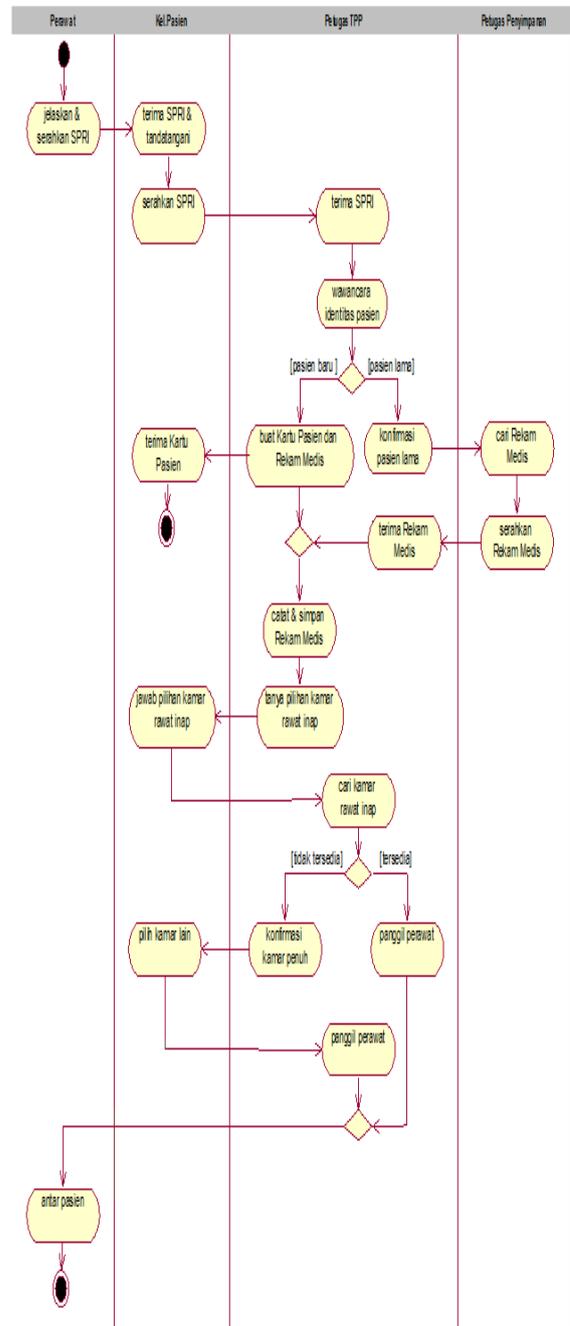


Gambar 4.4 Activity Diagram Proses Pendataan Tarif Kamar



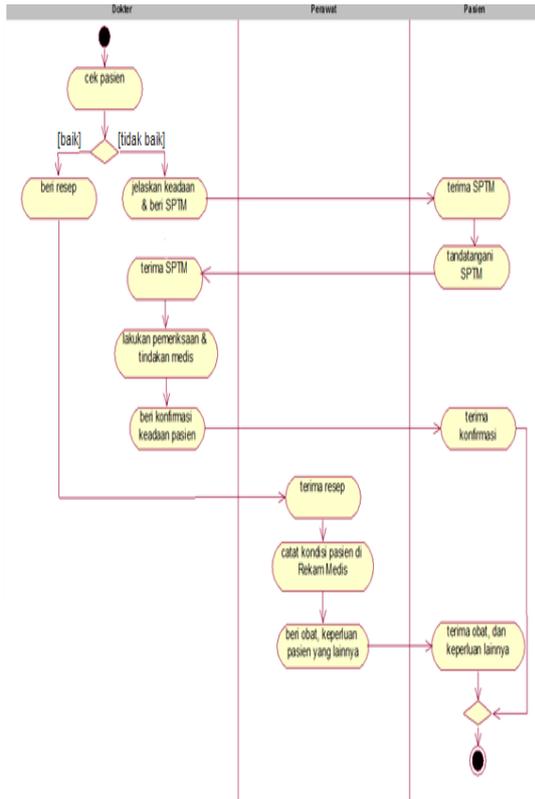
Gambar 4.5 Activity Diagram Proses Penerimaan Pasien IGD

f. **Proses Pendataan dan Penerimaan Pasien Rawat Inap**



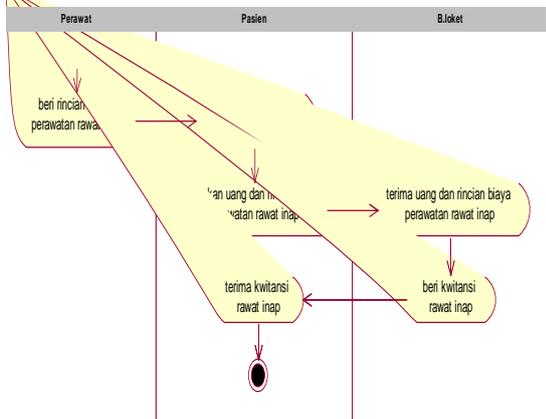
Gambar 4.6 Activity Diagram Proses Pendataan dan Penerimaan Pasien Rawat Inap

g. Proses Kunjungan Dokter



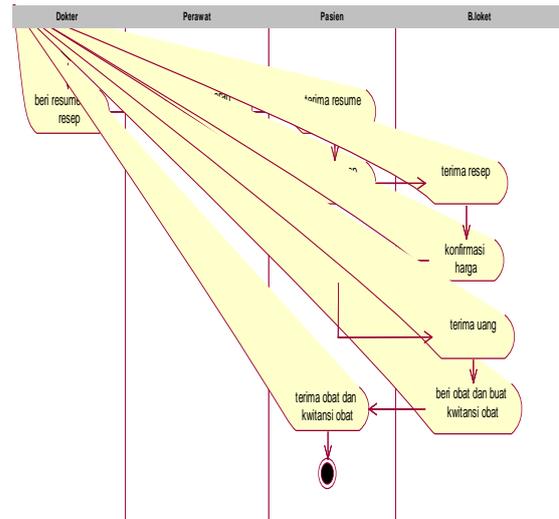
Gambar 4.7 Activity Diagram Proses Kunjungan Dokter

h. Proses Pembayaran Rawat Inap



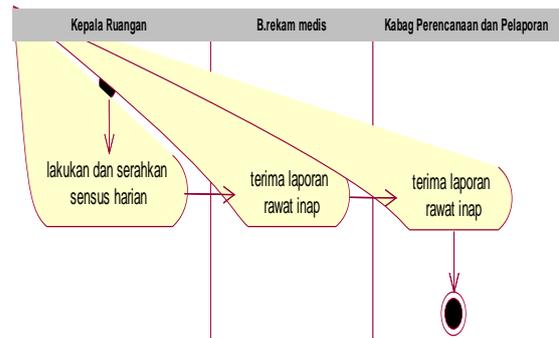
Gambar 4.8 Activity Diagram Proses Pembayaran Rawat Inap

i. Proses Penebusan Obat Pulang



Gambar 4.9 Activity Diagram Proses Penebusan Obat Pulang

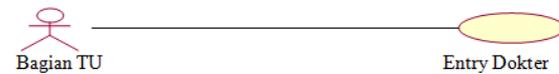
j. Proses Pembuatan Laporan



Gambar 4.10 Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan

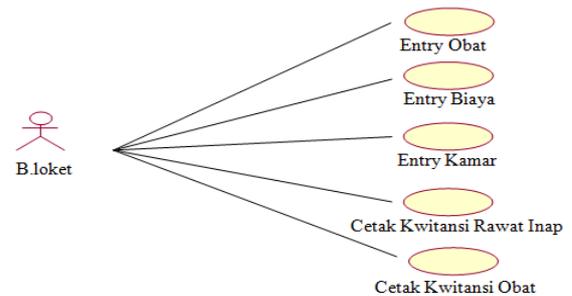
4.3 Use case Diagram

a. Usecase Bagian TU



Gambar 4.11 Usecase Bagian TU

b. Usecase B.loket



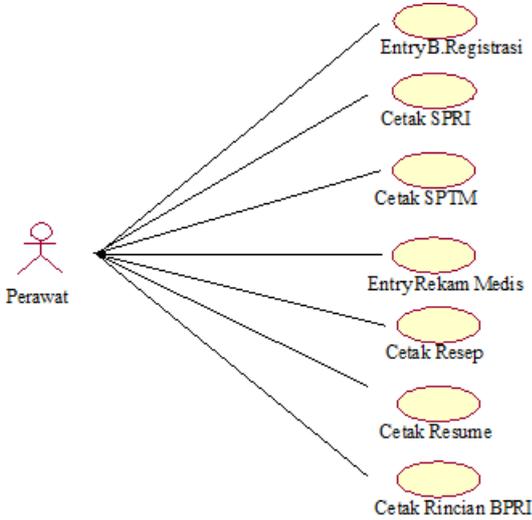
Gambar 4.12 Usecase B.loket

c. Usecase Petugas TPP



Gambar 4.13 Usecase Petugas TPP

d. Usecase Perawat



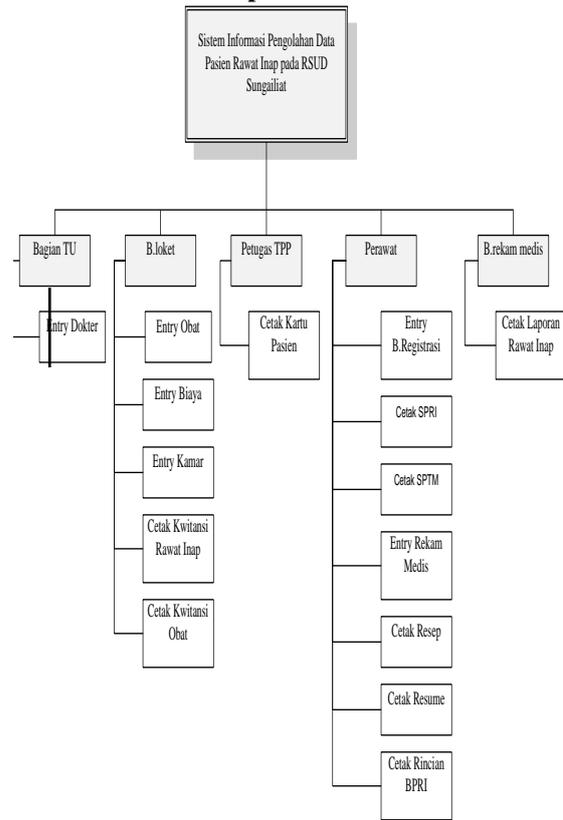
Gambar 4.14 Usecase Perawat

e. Usecase B.rekam medis



Gambar 4.15 Usecase B.rekam medis

4.5 Rancangan Dialog Layar  
a. Struktur Tampilan



Gambar 4.17 Struktur Tampilan Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap pada RSUD Sungailiat

b. Rancangan Layar

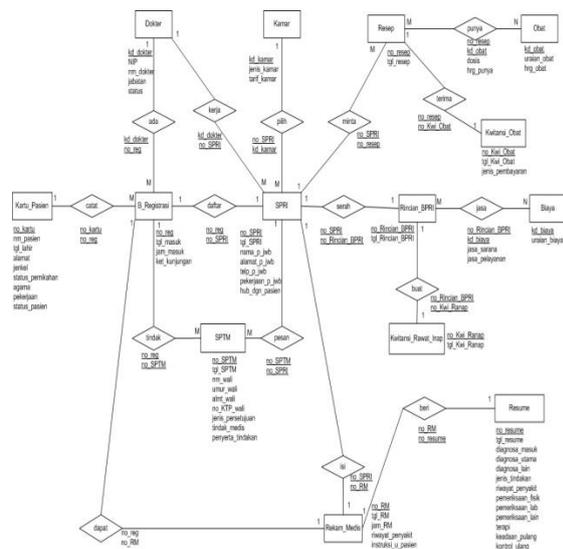
1) Rancangan Layar Entry Dokter

Gambar 4.18 Rancangan Layar Entry Dokter

2) Rancangan Layar Cetak Kartu Pasien

Gambar 4.19 Rancangan Layar Cetak Kartu Pasien

4.4 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4.16 ERD (Entity Relationship Diagram)

### 3) Rancangan Layar Entry B.Registrasi

Gambar 4.20 Rancangan Layar Entry B.Registrasi

### 4) Rancangan Layar Cetak SPRI

Gambar 4.21 Rancangan Layar Cetak SPRI

### 5) Rancangan Layar Cetak Laporan Rawat Inap

Gambar 4.22 Rancangan Layar Cetak Laporan Rawat Inap

## 5. Penutup

Setelah selesai melakukan analisa terhadap permasalahan pada Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Sungailiat, maka penulis mencoba memberikan alternatif solusi dengan membuat program aplikasi maka akan ditarik kesimpulan dan memberikan saran untuk perbaikan kinerja sistem informasi tersebut. Berikut ini adalah kesimpulan dan saran yang terdapat dibawah ini yaitu :

### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Sungailiat yaitu sebagai berikut :

- Aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap yang berbasis VB.NET 2008, dapat memberikan kemudahan bagi pegawai bagian rawat inap dalam menyimpan, *mengupdate*, mengakses, dan mencari data-data pasien rawat inap secara cepat dan akurat.
- Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap berbasis komputer akan dapat membantu mempercepat pembuatan laporan data pasien rawat inap agar memudahkan bagian rawat inap dalam mengetahui data pasien rawat inap. Proses ini jauh lebih praktis jika dibandingkan dengan proses manual.
- Menghasilkan arsip pendataan pasien berbentuk *file* sehingga mudah untuk diteliti dan diperbaharui

### 5.2 Saran

Sehubungan dengan hal – hal tersebut diatas, untuk dapat meningkatkan keberhasilan Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Sungailiat ini, maka langkah yang diperlukan dalam membangun sistem komputerisasi ini sangatlah penting, untuk kemudahan proses pengolahan data buku pelajaran di masa yang akan datang. Maka berikut adalah beberapa saran agar dapat berjalan lebih efektif :

- Tersedianya perangkat komputer demi menunjang sistem pengolahan data buku pelajaran berbasis komputer.
- Diberi pelatihan dan pendidikan mengenai sistem komputer dan bagaimana cara menggunakannya kepada karyawan.
- Melakukan perawatan terhadap komputer baik untuk perangkat fisik maupun perangkat lunaknya. Sehingga komputer dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan apa yang diharapkan sebelumnya.
- Perlu adanya *back up* data guna mencegah hal – hal yang tidak diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Azwar, Azrul. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta : Binarupa Aksara.
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Data Pengolahan*. <http://kbbi.web.id/olah-2.2014>. Diakses : 1 April 2015
3. Komputer, Wahana. 2009. *Panduan Praktis Microsoft Visio 2007*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
4. Marchewka, Jack T. 2010. *Information Technology Project Management*. 3rd Edition. Hoboken : John Wiley & Sons, Inc.
5. Nugroho, Adi. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Yogyakarta : Andi Offset.
6. Pratama, Bagus. 2004. *7 Jam Belajar Access Untuk Orang Awam*. Palembang : CV.Maxikom.
7. Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
8. Sutanta, Edhy. 2011. *Basis Data dalam Tjinaan Konseptual*. Yogyakarta : Andi.
9. Sutopo, Ariesto Hadi. 2011. *Analisis dan Design Berorientasi Objek*. Yogyakarta : J&J Learning.
10. Whitten, Jeffery. 2004. *Metode Design dan Analisis Sistem*. Yogyakarta : Edisi 6, Andi.
11. Wikipedia, *Gantt Chart*. [http://id.wikipedia.org/wiki/Henry\\_Gantt](http://id.wikipedia.org/wiki/Henry_Gantt). Diakses : 1 April 2015